

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah mixed methods. Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Menurut Creswell penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Menurut pendapat sugiyono mengatakan bahwa metode penelitian kombinasi (mixed methods) adalah suatu metode penelitian antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif.

Dalam penelitian ini lebih menekankan pada metode kuantitatif. Penggabungan data kuantitatif dan data kualitatif ini biasanya didasarkan pada hasil-hasil yang telah diperoleh sebelumnya pada tahap pertama. Prioritas utama pada tahap ini lebih ditekankan pada tahap pertama, dan proses penggabungan diantara keduanya terjadi ketika peneliti menghubungkan antara pengumpulan data kuantitatif dengan analisis data kualitatif. Pada penelitian ini, data kualitatif digunakan untuk menjelaskan data kuantitatif.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang peneliti lakukan di kampus IAIN Ambon, yang dimana terfokus pada mahasiswa/I yang menggunakan produk MS. Glow.

C. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dapat diartikan sebagai data yang diperoleh dari cerita para pelaku peristiwa itu sendiri dan atau saksi mata yang mengalami atau mengetahui peristiwa tersebut. Dalam penelitian ini data primer langsung diperoleh dari konsumen menggunakan produk MS. Glow.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya, lewat orang lain atau lewat dokumen. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam mengumpulkan data tentang Endorsment yang dilakukan oleh seorang selebgram tidak hanya bergantung pada sumber data primer, tetapi juga melalui sumber lain yang dapat memberikan informasi tentang obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan berupa buku-buku sebagai literatur pokok atau penunjang seperti: Pandji Anoraga yang berjudul Manajemen Bisnis, buku karya Abdul Aziz yang berjudul Etika Bisnis Perspektif Islam, dan

buku karya Ali Hasan berjudul Manajemen Bisnis Syari'ah, serta buku-buku lain yang terkait, pemasaran dan etika bisnis Islam yang menjadi pendukung dalam penelitian endorment sebagai alat pemasaran perspektif etika bisnis Islam.

D. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpuln data dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Skala pengukuran yang dipakai dalam kuesioner adalah skala likert. Kuesioner akan di bagikan kepada konsumen MS.Glow yang berjumlah 100 orang.¹

2. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan respondennya sedikit atau kecil.

¹ Pratama, E. J. (2018). *Perbandingan Model Contextual Teaching And Learning Dan Problem Based Learning Terhadap Sikap Tanggung Jawab Siswa Kelas Iv Sd Negeri Wanareja 01* (Doctoral dissertation, Universitas Peradaban).

E. Populasi dan Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah probability sampling. Menurut Sugiyono, probability sampling adalah Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Metode yang digunakan adalah stratified random sampling. Menurut Husein Umar, Teknik pengambilan sampel ini dilakukan karena populasi yang dianggap heterogen menurut suatu karakteristik tertentu terlebih dahulu dikelompokkan dalam beberapa sub-populasi, sehingga tiap sub-populasi yang ada memiliki anggota populasi yang relative homogen, lalu dari setiap subpopulasi ini secara acak diambil anggota sampelnya.

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Konsumen produk MS. Glow.²

Menurut Sugiyono Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Non Probability Sampling. Menurut Sugiyono, Non Probability Sampling adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Metode yang digunakan adalah Purposive Sampling.

² Saputra, S., & Sudarsa, R. Y. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Grand Setiabudi Hotel & Apartment. *Pro Mark*, 9(2), 11-11.

Menurut Sugiyono, Purposive Sampling adalah teknik menentukan jumlah partisipan yang akan dibagikan kuesioner dengan mempertimbangkan beberapa hal tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah Konsumen MS. Glow yang berjumlah 100 orang.

Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2012) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Dengan kriteria pengukuran sebagai berikut :³

Tabel 3.1
Skor skala likert

Kriteria	Bobot Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2012

F. Metode Analisis

1. Uji Validitas

Kuesioner yang baik, harus diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya sehingga hasil yang diperolehpun nantinya akan menjadi baik. Menurut Sugiyono,

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi. Bandung:Alfabeta. 2012

instrument yang dikatakan valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data ukur itu valid. Valid berarti instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur sedangkan instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁴

Menurut Sugiyono jika nilai koefisien korelasi skor butir dengan skor total $r > 0,3$, sebaliknya instrument yang tidak valid jika nilai koefisien korelasi skor butir dengan skor total $r < 0,3$.⁵

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan internal consistency atau derajat ketetapan jawaban. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai alpha Cronbach. Nilai Cronbach reliabilitas yang baik adalah nilai yang mendekati 1. Menurut Sugiyono (2008:109), instrument dikatakan reliable, apabila nilai alpha Cronbach $> 0,60$.

3. Metode Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier sederhana dengan menggunakan SPSS. Menurut Agus Tri Basuki (2016) analisis regresi adalah cara yang digunakan dalam berbagai penelitian untuk menentukan korelasi sebab akibat antara variable yang satu dengan variable

⁴ Boihaqi, B. (2021). Pengembangan Alat Ukur Keefektifan Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Kota Banda Aceh. *Serambi Konstruktivis*, 3(2).

⁵ Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).

lainnya. Menurut Agus Tri Basuki Juga (2016) analisis Regresi Linier adalah suatu metode perhitungan untuk membuat bentuk atau pola untuk menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa variable independent terhadap variable dependent. Asumsi yang harus terpenuhi dalam analisis regresi menurut Gujarati dalam buku Agus Tri Basuki adalah

- a. Residual menyebar normal (Asumsi Normalitas)
- b. Antar residual saling bebas (Autokorelasi)
- c. Kehomogenan ragam residual (Asumsi Heteroskedastisitas)
- d. Antar variable independent tidak berkorelasi (Multikolinearitas)

Asumsi tersebut harus diuji untuk memastikan bahwa data yang digunakan telah memenuhi asumsi analisis regresi. Bentuk umum dari persamaan regresi linier untuk populasi adalah :

$$Y = a + bX + e$$

Dimana

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Konstanta (intercept)

b = Parameter Koefisien Regresi

e = Standar Error⁶

⁶ Kurniawan, R. (2016). *Analisis regresi*. Prenada Media.